

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kinerja Pegawai**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Pegawai**

Menurut Mangkunegara (2017) Kinerja adalah hasil kerja secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Fahmi (2017) bahwa Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Sedangkan menurut Rivai (2019) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Ukuran kinerja dapat dilihat dari sisi jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan standar organisasi perusahaan. Selain itu, Hasibuan (2017) meyakini kalau kinerja pegawai merupakan suatu upaya untuk mengelola secara sistematis dan berkesinambungan kemampuan pegawai untuk berkinerja dalam suatu instansi, sehingga pegawai dapat mencapai tingkat kinerja yang diinginkan dari instansi yaitu memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan instansi.

Menurut Susanto (2016) kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Dengan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan agar dapat tumbuh berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Palampanga, 2017). Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan maupun kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Edison et al., 2017).